

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Inggris ditetapkan sebagai Bahasa Internasional, Bahasa yang dipakai dalam berkomunikasi dalam lingkup Internasional / Dunia sejak zaman dahulu,<sup>1</sup> oleh karena itu tidak dipungkiri bahwa kita harus dan diharuskan untuk bisa dan mengerti Bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang labelnya bukan bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari di Indonesia membuat Kemendikbud/Kemenag memasukkan mata Pelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal dalam kurikulum. Mata Pelajaran Bahasa Inggris ini diajarkan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat yang tinggi secara berjenjang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaannya. Pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang sekolah di Indonesia merupakan hal yang menarik, dikarenakan Bahasa Inggris selalu mengalami perubahan kedudukan baik itu menjadi mata pelajaran pilihan, muatan lokal atau mata pelajaran wajib pada setiap jenjang sekolah yang disesuaikan dengan penggunaan kurikulum yang berlaku.<sup>2</sup> Dalam kurikulum merdeka, sekolah diberikan keleluasaan untuk menggali ilmu pengetahuan termasuk mengajarkan mata pelajaran bahasa inggris di jenjang sekolah dasar (MI/SD) di mana bahasa inggris menjadi bekal dalam menguasai IPTEK di

---

<sup>1</sup> Risvia Vahrotun Nisa, *Peranan Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional*, Jurnal An Nabighoh, Vol. 19, No. 02 2017, hlm 5.

<sup>2</sup> Woro Endah Sitoresmi, Herlini, Perwitasari, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Guru SD Citra Indonesia Sebagai Respon Kurikulum Merdeka*, Jurnal Abdimasku, Vol. 7, No. 2, hlm 462.

jenjang yang lebih tinggi dan tantangan global,<sup>3</sup> sehingga guru harusnya bisa menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan peserta didik khususnya dalam penguasaan bahasa asing guna meningkatkan kemampuan peserta didik dan mampu bersaing di kancah dunia. Pada kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Inggris memfokuskan pada enam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan mempresentasikan secara terpadu berbagai jenis teks yang ada.<sup>4</sup>

Penguasaan bahasa Inggris, terutama dalam aspek kosakata, merupakan hal yang fundamental dalam proses pembelajaran bahasa Inggris tersebut. Tanpa penguasaan kosakata yang cukup, siswa akan kesulitan dalam memahami teks, berkomunikasi dengan lancar, serta menggunakan bahasa Inggris dalam konteks yang lebih kompleks. Oleh karena itu, pengajaran kosakata bahasa Inggris sejak dini menjadi sangat penting. Kosakata bahasa Inggris yang dikuasai oleh siswa akan menjadi dasar yang kuat bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka di tingkat yang lebih tinggi.

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar mempunyai karakter dan tuntunan berbeda dengan pembelajaran bahasa Inggris untuk murid remaja dan dewasa. Seiring dengan perbedaan orientasi pembelajaran dan perbedaan karakteristik siswa. Perbedaan tersebut akan berdampak pada pemilihan materi, metode, teknik, media, alat evaluasi dan tempat

---

<sup>3</sup> Indah Sari, Fitri Ayu, *Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris*, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 1, No 1 Mei 2021, hlm 17.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 19.

pembelajaran.<sup>5</sup> Sehingga pembelajaran yang menarik tetapi tetap efektif perlu diberlakukan.

Mempelajari bahasa Inggris merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau diprogram dalam sebuah panduan ringkas.<sup>6</sup> Pembelajaran bahasa Inggris sudah sejak lama dilakukan di Indonesia, akan tetapi hasilnya belum maksimal. Berbagai macam problem tidak jarang bermunculan dan hampir tidak terpecahkan. Problem pengajaran bahasa Inggris tersebut sangat perlu segera mendapatkan penanganan yang serius. Akan tetapi, realita di lapangan banyak terjadi pembelajaran yang tidak keberlanjutan, karena kurikulum sudah mengatur dalam satu semester harus ada beberapa bab atau tema yang ditempuh, sehingga dengan kondisi karakteristik anak yang beragam belum tentu semua anak mampu untuk menempuh ketentuan kurikulum, dan belum juga semua guru mempunyai kemampuan pengajaran yang baik dalam Bahasa Inggris. Maka dari itu, pemilihan Media menjadi bagian penting dalam hal ini karena agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi Bahasa Inggris yang notabnya merupakan Bahasa Asing yang belum tentu kita pakai dalam kehidupan sehari-hari.

Media dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi,<sup>7</sup> maka tak

---

<sup>5</sup> Nur Ali, *Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan*, Annual Conference on Islamic Education and Thought, Vol. 1 No. 1 2020, hlm 4.

<sup>6</sup> Risvia Vahrotun Nisa, *Peranan Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional*, Jurnal An Nabighoh, Vol. 19, No. 02 2017, hlm 9.

<sup>7</sup> Tajiah Jiah, Chandra Asri, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di TK Al-Muawanah*, Jurnal Ceria 3, No 5 2021, hlm 8.

jarang banyak guru yang berlomba-lomba untuk membuat media dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi ajar yang diberikan, namun tak jarang justru banyak media pembelajaran yang mengganggu tersampainya materi pembelajaran kepada siswa, oleh karena itu pemilihan media ajar haruslah yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa.

Dalam usaha untuk mengatasi tantangan tersebut, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dedeh Wahidah, dkk. Yang berjudul “Pengaruh Media Lagu dan Permainan Edukatif terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas III SDN Imbanagara Raya-Ciamis” menunjukkan penggunaan media lagu adalah salah satu media yang interaktif dan menarik serta efektif dan efisien. Lagu bahasa Inggris tidak hanya menyajikan hiburan yang menyenangkan, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan kosakata baru dengan cara yang lebih alami dan kontekstual. Melalui lagu, siswa tidak hanya mendengar kosakata dalam bentuk lirik, tetapi juga dapat memahami makna kata-kata tersebut dalam konteks yang lebih luas, baik dalam hal penggunaan kata dalam kalimat, pengucapan, intonasi, serta struktur kalimat bahasa Inggris.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Sari dan Fitri Ayu dengan judul Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris, menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kemampuan berbahasa,

---

<sup>8</sup> Dedeh Wahidah, *Pengaruh Media Lagu dan Permainan Edukatif terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas III SDN Imbanagara Raya-Ciamis*, Jurnal Kreatifitas Mahasiswa, Vol.2 No. 2 2024, hlm. 188.

termasuk dalam penguasaan kosakata.<sup>9</sup> Lagu memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata yang mereka pelajari, karena unsur musik yang terkandung dalam lagu dapat membuat kata-kata atau frasa lebih mudah diingat. Selain itu, lagu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih pengucapan, intonasi, dan ekspresi bahasa dengan cara yang menyenangkan dan tanpa tekanan.<sup>10</sup> Keunikan ini menjadikan lagu sebagai media pembelajaran yang efektif, terutama untuk anak-anak, yang cenderung lebih mudah tertarik dengan kegiatan yang melibatkan unsur musik dan hiburan.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan keberhasilan penggunaan lagu dalam pengajaran bahasa Inggris, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau di luar konteks pendidikan Islam. Penelitian mengenai pengaruh media lagu bahasa Inggris terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan dasar yang memiliki kurikulum khusus dan pendekatan pendidikan yang berbeda, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh media lagu bahasa Inggris dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, penggunaan media yang relevan dengan kehidupan

---

<sup>9</sup> Indah Sari, Fitri Ayu, *Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris*, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 1, No 1 Mei 2021, hal 17.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 19.

sehari-hari dan dapat menghubungkan antara pembelajaran agama dan keterampilan umum, seperti bahasa Inggris, akan sangat membantu dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.<sup>11</sup> Lagu-lagu bahasa Inggris yang dipilih secara hati-hati dapat menjadi sarana yang menyenangkan, tidak hanya untuk mempelajari kosakata baru, tetapi juga untuk mengajarkan nilai-nilai positif yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana lagu-lagu bahasa Inggris yang sesuai dengan konteks dan karakteristik siswa MI dapat memberikan dampak positif dalam penguasaan kosakata mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media lagu kosakata bahasa Inggris dapat berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini, pengaruh media lagu diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Penggunaan media lagu tidak hanya terbatas pada pengenalan kosakata baru, tetapi juga dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konteks penggunaan kosakata dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai keefektifan lagu sebagai media pembelajaran yang menarik, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif di

---

<sup>11</sup> Lutfi Aji Nurfathona, *Pengaruh Lagu Terhadap Ketertarikan Siswa Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan, Vol 2, No 1 April 2023, hal 107.

Madrasah Ibtidaiyah.<sup>12</sup>

Melihat pemaparan tentang media pembelajaran, media lagu dan peran bahasa Inggris dalam kurikulum pendidikan dasar, mata pelajaran Bahasa Inggris penting untuk disampaikan dengan bantuan media yang dapat mendukung proses pembelajaran. Salah satunya yaitu menggunakan media Laobi (Lagu Kosakata Bahasa Inggris). Setelah melakukan observasi pada Kamis tanggal 14 November 2024 yang mana peneliti lakukan di MIN 14 Blitar, sekolah ini sudah memiliki fasilitas yang baik meskipun jumlahnya masih terbatas yang dapat digunakan untuk mendukung dalam penerapan media lagu di dalam kelas.<sup>13</sup> Selain itu kondisi siswa di MIN 14 Blitar yang mana pada kategori kelas bawah dalam proses belajar mengajar masih tergantung dengan peran guru, jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja maka siswa akan merasa bosan, dan mayoritas pada saat ini guru di MIN 14 Blitar masih menggunakan metode ceramah dalam proses belajar sekolah ini juga memiliki guru-guru yang berkompeten di bidang teknologi. Namun, permasalahan yang didapatkan peneliti yaitu masih seringnya guru menggunakan metode ceramah saja dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran kepada guru-guru akan pentingnya media pembelajaran khususnya media lagu yang dapat meningkatkan hafalan kosakata Bahasa Inggris siswa.

---

<sup>12</sup> Indah Sari, Fitri Ayu, *Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris*, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 1, No 1 Mei 2021, hal 17.

<sup>13</sup> Observasi, di MIN 14 Blitar, tanggal 14 November 2024, pukul 08.30.

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat media lagu bahasa Inggris dalam pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran bahasa Inggris yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para pendidik untuk menggunakan media yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan bahasa Inggris siswa, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya menguasai bahasa Inggris, tetapi juga mampu menggunakan bahasa tersebut secara efektif dalam berbagai konteks

Berdasarkan serangkaian fakta dan analisis di atas, peneliti merasa bahwa penelitian dengan judul "Pengaruh Media Lakobi terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik MIN 14 Blitar" perlu dan menarik. Melalui penelitian ini dapat dibuktikan bahwa penggunaan lagu merupakan salah satu alternatif dari pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pendidik masih sering menggunakan metode ceramah tanpa adanya penggunaan media pendukung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang bermakna.

2. Kurangnya kreatifitas dan inovasi pendidik dalam penggunaan media belajar membuat peserta didik kesulitan dalam menghafal kosakata yang diajarkan.

## **2. Batasan Masalah.**

Adanya banyak faktor yang perlu ditindak lanjuti dalam penelitian ini, namun mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana penulis, maka tidak semua permasalahan tersebut dapat ditindaklanjuti. Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penulis meneliti pada kelas III di MIN 14 Blitar.
- b. Penulis meneliti pada pelajaran Bahasa Inggris.
- c. Penulis meneliti pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Inggris.
- d. Media pembelajaran berupa Laobi (Lagu Kosakata Bahasa Inggris)

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Lakobi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik?
- b. Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Media Lakobi Terhadap Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik?

## **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau

tidaknya pengaruh Media Lakobi (Lagu Kosakata Bahasa Inggris) terhadap penguasaan hafalan kosakata Bahasa Inggris peserta didik di MIN 14 Blitar yang diharapkan dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris agar lebih efektif dan efisien. Sedangkan untuk mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh media Lakobi (Lagu Kosakata Bahasa Inggris) Terhadap Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik.
- b. Mengetahui dan menjelaskan besaran pengaruh media Lakobi (Lagu Kosakata Bahasa Inggris) Terhadap Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghadirkan kemanfaatan, baik secara teoritis maupun praktis dalam penerapan Media Laobi dalam pembelajaran bahasa di Inggris MI/SD. Terutama dalam kaitan peningkatan kecakapan disposisi produktif peserta didik di MI/SD. Berikut ini penjabaran manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan informasi kepada siswa tentang media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk mengembangkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Mengembangkan media lagu dalam berbagai pembelajaran kosakata, karena dengan media lagu pembelajaran akan lebih menyenangkan.

- 2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk menentukan komponen pembelajaran ke depannya dan menjadi umpan balik untuk terus dilakukan pengembangan dan dapat dijadikan referensi serta contoh bagi sekolah lain

- 3) Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang mudah dipelajari dan diajarkan ke peserta didik serta murah, karena media lagu tidak membutuhkan banyak biaya

- 4) Bagi Peserta Didik

Dapat menambah wawasan serta mendapatkan ilmu tanpa paksaan, karena media lagu dapat diulang meskipun bukan dalam pembelajaran di kelas, serta lagu yang mudah dihafal membuat siswa tidak hanya bisa sekejap.

- 5) Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca yang sedang mempelajari dan memperluas hafalan kosakata bisa menerapkan media laobi ini agar dalam menghafal lebih mudah diingat.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Yang mana pada rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>14</sup> Hipotesis masih merupakan pernyataan yang masih lemah, karena keberadaannya yang masih perlu diuji dan dites kebenarannya dengan data asli di lapangan.<sup>15</sup>

Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel populasi. Sedangkan hipotesis alternatif merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas akan berpengaruh pada variabel terikat pada populasi.<sup>16</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$ : Ada pengaruh penggunaan media laobi terhadap penguasaan hafalan kosakata bahasa inggris peserta didik MIN 14 Blitar.
2.  $H_0$ : Tidak Ada pengaruh penggunaan media laobi terhadap penguasaan hafalan kosakata bahasa inggris peserta didik MIN 14 Blitar.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm, 99.

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2003), hlm,41.

<sup>16</sup> Turmidi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pnedekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: Malang Press,2008), hlm.247.

## G. Penegasan Istilah

Untuk memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, maka ada beberapa penegasan istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Penegasan secara konseptual

#### a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin “medius” yang secara harfiah berarti perantara, atau tengah. Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara, pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>17</sup> Media menurut Oemar Hamalik adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>18</sup>

#### b. Media Lakobi

Media Lakobi adalah akronim dari Lagu Kosakata Bahasa Inggris. Media lagu adalah media pembelajaran yang menghadirkan unsur lagu dalam penyampaiannya. Media lagu ini mengemas materi dalam sebuah bentuk lagu yang nantinya akan dinyanyikan bersama-sama, oleh karena itu media lagi ini dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

#### c. Penguasaan Hafalan

---

<sup>17</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*, cetakan kelima (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2.

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), hlm. 12.

Menghafal menurut Moh.Suardi adalah aktifitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat di produksikan (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.<sup>19</sup> Jika peserta didik sudah menghafal suatu materi pembelajaran, maka ia akan dapat mengimplementasikan hafalannya dalam empat kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>20</sup>

## 2. Penegasan secara operasional

Berdasarkan judul “Pengaruh Media Lakobi (Lagu Kosakata Bahasa Inggris) terhadap penguasaan hafalan kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik MIN 14 Blitar” peneliti akan meneliti mengenai pengaruh penggunaan media lagu terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Inggris peserta didik. Media Pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi atau materi kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, selain itu media pembelajaran juga dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan membuat

---

<sup>19</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 102.

<sup>20</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 187.

peserta didik lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

Penguasaan hafalan adalah kemampuan untuk mengingat data yang tersimpan dalam memori manusia. Menghafal merupakan suatu aktivitas menanamkan materi verbal ke dalam ingatan. Seseorang yang menghafal akan cenderung lebih mudah dalam mengingat sesuatu dan dapat menuangkannya dalam empat dasar belajar bahasa yaitu menulis, membaca, berbicara dan menyimak.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini akan disajikan dalam 6 bab utama dan disertai dengan daftar rujukan serta lampiran-lampiran pendukung. Penyusunan bab didasarkan pada pedoman penulisan tugas akhir Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Struktur penulisan ini untuk mempermudah pembaca memahami isi dari penelitian ini. Bagian dalam penulisan ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian Awal Skripsi memuat hal-hal yang bersifat formalitas yang berisi halaman judul, halaman sampul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti Skripsi, meliputi:

a. Bab I Pendahuluan

Berisi mengenai apa yang menjadi latar belakang penulisan pada penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Berisi tentang tinjauan mengenai media lagu, media laobi, penguasaan hafalan, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variable penelitian, skala pengukuran, populasi, sampel dan Teknik sampling. Kisi-kisi instrument, sumber data, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data dan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Berisi tentang data-data dalam penelitian yang terdiri dari deskripsi data, penyajian data, uji coba instrumen, uji prasyarat dan pengujian hipotesis.

e. Bab V Pembahasan

Berisi tentang hasil temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media lakobi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa MIN 14 Blitar.

f. Bab VI Penutup

Berisi tentang Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari rujukan, lampiran-lampiran yang dibutuhkan untuk meningkatkan validasi isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penulis skripsi.

